



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pra rancangan Pabrik Hidrogen Peroksida dari Isopropanol dan Oksigen dengan kapasitas 25.000 ton/tahun dapat disimpulkan :

1. Pendirian pabrik Hidrogen Peroksida dengan kapasitas 25.000 ton/tahun di harapkan mampu memenuhi permintaan dalam negeri dan mengurangi ketergantungan terhadap impor.
2. Pabrik Hidrogen Peroksida berbentuk Perseroan terbatas (PT) didirikan di Cilegon, Banten di atas tanah seluas 17810 m². dengan jumlah karyawan 112 orang dan beroperasi selama 330 hari/tahun.
3. Ditinjau dari segi proses, sifat-sifat bahan baku dan kondisi operasinya, maka pabrik Hidrogen Peroksida ini digolongkan dalam pabrik beresiko rendah.
4. Hasil analisis ekonomi adalah sebagai berikut :

☐ Keuntungan yang diperoleh :

Keuntungan sebelum pajak Rp 95.860.061.426,87/tahun, dan

Keuntungan setelah pajak Rp 57.516.061.856,12 /tahun

☐ Return of Investment (ROI) :

Presentase ROI sebelum pajak sebesar 39.4679 %, dan

ROI setelah pajak sebesar 23.6807 %



ROI setelah pajak sebesar 23.6807 %

Syarat ROI untuk pabrik kimia dengan resiko rendah minimum adalah 11 %.

☐ Pay Out Time (POT) :

POT sebelum pajak selama 2.0215 tahun dan

POT setelah pajak selama 2.9691 tahun

Syarat POT sebelum pajak untuk pabrik kimia dengan resiko rendah maksimum adalah 5 tahun.

☐ Break Event Point (BEP) pada 43.31 %, dan Shut Down Point (SDP) pada 23.20 %. BEP untuk pabrik kimia pada umumnya adalah 40–60%

☐ Discounted Cash Flow (DCF) sebesar 49.188 %

Suku bunga pinjaman dan deposito di bank saat ini adalah 7,25% (Media massa : Kompas, edisi 11 April 2005). Syarat minimum DCF adalah diatas suku bunga pinjaman bank yaitu sekitar 1,5 kali suku bunga pinjaman bank.

Dari hasil analisa ekonomi diatas dapat disimpulkan bahwa pabrik Hidrogen Peroksida dari Isopropanol dan Oksigen dengan kapasitas 25.000 ton / tahun ini layak dan menarik untuk didirikan.